

perunggu (kapak corong), nekara, dan perhiasan perunggu. Teknik pembuatan benda-benda pada zaman ini adalah teknik *a cire perdue* (teknik cetakan).

3. Zaman Besi

Zaman Besi adalah zaman di mana manusia membuat suatu alat dengan terlebih dahulu melebur besi dari bijihnya kemudian menuangkan ke dalam cetakan menjadi alat-alat yang hendak dibuat. Alat-alat yang dihasilkan, antara lain mata kapak dan tombak.

B.

Manusia Prasejarah di Indonesia

a. Peneliti

1. **Eugene Dubois** menemukan tengkorak di daerah Trinil, Jawa Timur, fosil tersebut dinamakan *Pithecanthropus Erectus*.
2. **Ter Haar, Oppenoorth, Von Koenigswald** melakukan penelitian di daerah Ngandong,

menemukan fosil yang dinamakan *Homo Soloensis*.

3. **Tjokrohandoyo dan Duifjes** melakukan penelitian di daerah Pening, Mojokerto, dan Sangiran, menemukan fosil yang dinamakan *Homo Mojokertensis*.

b. Jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia

1. Meganthropus (manusia besar)

Ciri-ciri: tubuhnya kekar, rahang dan gerahamnya besar, serta tidak berdagu sehingga menyerupai kera. Meganthropus diperkirakan hidup 2 juta sampai 1 juta tahun yang lalu (pada masa Paleolitikum atau zaman batu tua).

2. Pithecanthropus (manusia kera berjalan tegak)

Ciri-ciri: tinggi sekitar 165 – 180 cm, hidungnya lebar, memiliki rahang bawah yang kuat, tulang belakang menonjol, perawakan tegap, pemakan tumbuhan dan daging.

3. Homo

Ada dua jenis fosil homo yang ditemukan di Indonesia, yaitu *Homo Wajakensis* dan *Homo Soloensis*. Ciri-cirinya muka lebar dengan hidung yang lebar, tingginya 130 – 210 cm, mulutnya menonjol, bentuk fisiknya sudah seperti manusia sekarang.

02

PERADABAN KUNO

A.

Peradaban Lembah Sungai Euftrat dan Tigris (Mesopotamia)

Mesopotamia terletak di lembah Sungai Euftrat dan Tigris. Mesopotamia dijuluki tempat lahirnya peradaban karena di sinilah peradaban besar pertama muncul (5000 SM), seperti Kerajaan Sumeria, Kerajaan Babylonia, dan Kerajaan Assyria.

a. Kerajaan Sumeria

Kerajaan Sumeria pusat pemerintahannya di Kota Ur, perkembangan Kota Ur sangat pesat dan menyebabkan timbulnya sebuah tatanan sosial di masyarakatnya. Kekuasaan tertinggi dipimpin oleh pendeta raja yang disebut Patesi. Patesi yang telah berkuasa di Kerajaan Sumeria, antara lain Patesi A-annipada, Patesi Umia, Patesi Urukagina, dan Patesi Lungal Zagisi.

b. Kerajaan Akkadia

Bangsa Semit yang dipimpin oleh Raja Sargon berhasil menaklukkan Bangsa Sumeria dan berdirilah Kerajaan Akkadia (sekitar tahun 2500 SM). Kemudian memindahkan ibu kotanya dari Ur ke Agade. Beberapa kebudayaan dan ilmu pengetahuan dari Sumeria diadopsi, di antaranya mengenai ilmu kalender dan takaran.

c. Kerajaan Babylonia Lama

Bangsa Amoria berhasil menguasai Sumeria pada tahun 2000 SM. Raja Hammurabi adalah salah satu keturunan dinasti Amoria yang terkenal dan menjadi raja besar. Ia juga yang meletakkan hukum tatanan masyarakat untuk kehidupan yang aman dan tenteram yang dikenal dengan *Codex Hammurabi*.

d. Kerajaan Assyria

Ketika dipimpin oleh Tiglath Pletser I, Assyria mampu menguasai Babylonia yang sudah dikuasai Bangsa Hittite. Dengan kemenangan tersebut tumbuhlah Kerajaan Assyria yang beribu kota Niniveh. Raja Assyria yang termasyhur adalah Raja Ashurbanipal yang mampu mengembangkan wilayah kerajaannya meliputi Lembah Sungai Nil, Armenia, Damascus, dan Yunani.

e. Kerajaan Babylonia Baru

Kerajaan Babylonia Baru lahir setelah Nabopalassar memimpin bangsa Chaldea menyerbu Kerajaan Assyria pada tahun 612 SM. Setelah Nebukadnezar wafat, Babylonia runtuh oleh Bangsa Medes dari Persia.

f. Kerajaan Persia

Bangsa Medes merupakan bangsa yang kuat dan merupakan ancaman bagi bangsa-bangsa di sekitarnya. Pada tahun 539 SM, Bangsa Medes berhasil menguasai Kerajaan Babylonia Baru.

g. Kepercayaan Peradaban Lembah Sungai Eufrat dan Tigris

Bangsa Sumeria memercayai banyak dewa, di antaranya Dewa Anu (dewa langit), Dewa Enlil (dewa bumi), dan Dewa Ea (dewa air).

h. Peninggalan Kebudayaan Peradaban Lembah Sungai Eufrat dan Tigris

1. Aksara

Bangsa Sumeria sudah mengenal abjad dengan bentuk huruf paku dengan sebutan *cuneiform*.

2. Kalender

Kerajaan Sumeria sudah mengenal sistem penanggalan yang membagi seminggu menjadi 7 hari, 1 hari terdiri atas 24 jam, sama seperti yang terjadi saat ini.

3. Ilmu hitung

Bangsa Sumeria sudah mengenal angka 60 (*sexagesimal*) sebagai bilangan dasar. Susunan angka 60 dipakai sebagai besarnya derajat dalam 1 lingkaran, yakni 360 derajat, dan perhitungan peredaran bumi mengelilingi matahari dalam 1 tahun yang terdiri atas 360 hari.

B.

Peradaban Lembah Sungai Shindu dan Gangga

a. Peradaban Sungai Shindu

Pada sekitar 3000 SM satu peradaban berkembang dari sebuah komunitas pertanian di Lembah Sungai Shindu. Peradaban ini berkembang menjadi peradaban Sungai Shindu, penduduk aslinya adalah bangsa Dravida. Bangsa ini meninggalkan sisa-sisa peradabannya di Mahenjo Daro dan Harappa. Bangsa Arya masuk ke wilayah India dan terjadi percampuran kebudayaan (dengan bangsa Dravida) melahirkan bangsa Hindu. Berikut ini nama-nama kerajaan yang pernah ada pada peradaban Lembah Sungai Shindu, antara lain:

1. Kerajaan Magadha

Kerajaan Magadha berdiri sekitar tahun 650 SM, dan diperintah oleh Sisunaga dengan ibu kota Rajgir.

2. Kerajaan Maurya

Pendiri Kerajaan Maurya adalah Candragupta Maurya setelah menundukkan pasukan Macedonia, dan ibu kotanya di Pataliputra. Kerajaan Maurya mencapai masa gemilang di bawah pemerintahan Ashoka (268 – 232 SM), cucu Candragupta Maurya.

3. Kerajaan Candragupta

Sepeninggalnya Ashoka, Kerajaan Maurya terpecah menjadi kerajaan kecil yang kemudian dipersatukan kembali oleh Candragupta I dan berdirilah Kerajaan Candragupta.

b. Peradaban Sungai Gangga

1. Kebudayaan Hindu

Percampuran bangsa Arya dengan bangsa Dravida melahirkan bangsa Hindu dan kebudayaannya disebut kebudayaan Hindu (Hinduisme). Bangsa Hindu memiliki kitab Weda yang berisi cerita kepahlawanan bangsa Arya juga puji-pujian kepada dewa.

2. Agama Buddha

Agama Buddha diajarkan oleh Sidharta Gautama (Sang Buddha). Sidharta Gautama adalah seorang pangeran di Kerajaan Kapilawastu dan termasuk golongan Kasta Ksatria. Berbeda dengan agama Hindu, agama Buddha tidak mengenal kasta dan memandang kedudukan manusia yang sama di dalam susunan masyarakat. Kitab agama Buddha adalah Tripitaka, yang terdiri atas tiga kumpulan tulisan, yakni Sutra Pitaka, Vinaya Pitaka, dan Abhidharma Pitaka.

3. Pemerintahan

Pemerintahan yang pernah berkuasa di wilayah Sungai Gangga, antara lain:

- ♦ Kerajaan Candragupta
Kerajaan ini erat kaitannya dengan Kerajaan Maurya di Lembah Sungai Shindu. Raja-raja yang pernah memerintah, di antaranya Candragupta I (320 – 330), Samudragupta (330 – 375), dan Candragupta II (375 – 415).
- ♦ Kerajaan Harsya
Setelah kemuduran Kerajaan Candragupta, berdirilah Kerajaan Harsha pada abad ke-7 dengan ibu kota Kanay.

dewa, sebagai dewa tertinggi adalah dewa langit Shang Ti.

2. Dinasti Chou (1027 – 256 SM)

Dinasti Chou beribu kota di Kota Hao, dan kekuasaan tertinggi adalah kaisar dan daerah-daerah dipimpin oleh raja (Raja Vazal). Sistem seperti ini, Raja Vazal selalu menekan kepada rakyatnya untuk membayar upeti dan memperkuat daerahnya sendiri dengan membentuk pasukan militer yang menguasai daerah-daerah tetangga yang lemah.

3. Dinasti Chin (221 – 206 SM)

Pangeran Cheng bergelar Shih Huan Ti (kaisar pertama) membangun tembok besar Cina untuk menahan serangan bangsa Barbar. Setelah Shih Huan Ti wafat terjadi kekacauan dan timbul pemberontakan rakyat terhadap sistem yang diterapkan oleh Shih Huang Ti.

4. Dinasti Han (206 SM – 221 M)

Kekacauan yang terjadi setelah wafatnya Shih Huang Ti berhasil diatasi oleh Liu Pang dan berhasil menduduki tahta kerajaan dengan mendirikan Dinasti Han.

5. Dinasti Tang (618 – 906 M)

Pada masa Dinasti Tang, bangsa Cina mengalami kejayaan kembali yang sebelumnya telah hancur dan terpecah-pecah menjadi negara kecil. Kekuasaannya diperluas hingga ke Persia dan Laut Kaspia sehingga terjalin hubungan perdagangan dengan Asia Tengah.

b. Peninggalan Kebudayaan Hwang Ho

1. Aksara dan bahasa

Masyarakat Cina telah mengenal tulisan dan bahasa, tetapi bahasa yang digunakan masyarakat Cina berbeda-beda sehingga masyarakat antarwilayah tidak bisa berkomunikasi.

2. Teknologi

Masyarakat Cina telah mengenal pengolahan logam dan bahan-bahan tambang.

3. Astronomi

Digunakan dalam pertanian, pelayaran, dan untuk mengetahui pergantian musim.

C.

Peradaban Lembah Sungai Hwang Ho

Kebudayaan Cina kuno berkembang dari dua lembah sungai besar, yaitu Sungai Hwang Ho dan Sungai Yang Tze.

a. Pemerintahan Peradaban Lembah Sungai Hwang Ho

1. Dinasti Shang (1523 – 1027 SM)

Merupakan dinasti tertua dengan ibu kota Anyang (sebelah Utara Lembah Sungai Hwang Ho). Pada zaman Dinasti Shang muncul kepercayaan menyembah banyak

D.

Peradaban Lembah Sungai Nil (Mesir)

Masyarakat bangsa Mesir menggantungkan hidup kepada Sungai Nil. Apabila musim hujan mereka akan bercocok tanam dan apabila musim kemarau mereka akan menghindar.

a. Sistem Kepercayaan

Bangsa Mesir mengenal banyak dewa (politeisme), di antaranya Dewa Osiris (dewa tertinggi), Dewa Ra (dewa matahari), Dewa Thot (dewa pengetahuan), Dewa Horus (anak Dewa Osiris), dan Dewa Amon (dewa bulan).

b. Pemerintahan Peradaban Mesir Kuno

Raja-raja Mesir diberi gelar "Firaun atau Pharaoh", yang memiliki hak yang tidak terbatas dengan tujuan memberi kedamaian dan kemakmuran bagi bangsanya.

1. Kerajaan Mesir Tua

Kerajaan Mesir Tua beribu kota di Memphis. Raja-raja yang terkenal pada zaman ini, antara lain Khufu, Kefre, dan Menkaure.

2. Kerajaan Mesir Pertengahan

Terjadi perpecahan di Mesir akibat perubahan kepercayaan rakyat bahwa raja adalah keturunan dewa dan timbulnya kerajaan-kerajaan kecil. Namun, Mesir kembali disatukan oleh Raja Sesotris III dari Thebe, bahkan mampu memperluas wilayahnya. Muncul serangan dari bangsa Hykos yang berasal dari Palestina dan mereka dapat menguasai Mesir.

3. Kerajaan Mesir Muda

Bangsa Mesir yang dipimpin Firaun Ahmosis dapat kembali merebut kekuasaan dari bangsa Hykos.

c. Peninggalan Kebudayaan Mesir

1. Hieroglif

Adalah tulisan/huruf kebudayaan Mesir. Bentuk hurufnya adalah piktograf di mana setiap gambar mewakili satu huruf.

2. Astronomi

Bangsa Mesir membagi tahun menjadi 12 bulan, setiap bulan 30 hari, dan sudah mengenal tahun kabisat.

3. Sistem pengawetan

Rakyat mesir beranggapan orang meninggal

akan bangkit kembali, rohnya akan kembali masuk ke jasadnya sehingga jenazahnya harus diawetkan.

4. Arsitektur

Peninggalan-peninggalan bangsa Mesir, antara lain piramida (makam untuk firaun), sphinx (singa berkepala manusia), obelisk (tugu batu untuk memuja Dewa Amon Ra).

E.

Peradaban Yunani Kuno

Yunani terletak di ujung tenggara Eropa dan dikelilingi oleh laut (kecuali bagian Utara). Penduduk asli yang mendiami wilayah Yunani adalah bangsa Akaia, kemudian terdapat pendatang di antaranya adalah bangsa-bangsa Achean, Aeolia, Doria, dan Ionian.

a. Peradaban Awal Yunani Kuno

1. Peradaban Pulau Kreta

Kebudayaan yang ditemukan di Pulau Kreta adalah kebudayaan *Minos*, diambil dari nama raja yang berkuasa (Raja Minos). Peninggalan kebudayaan Minos di antaranya adalah Istana Knossos.

2. Peradaban Pulau Mycenae

Awalnya Mycenae merupakan bagian dari kerajaan yang berada di Pulau Kreta, namun Mycenae mulai memainkan peranan dalam perdagangan dan kemudian bangkit menjadi besar.

b. Sparta

Dua negara kota yang paling terkemuka di Yunani adalah Sparta dan Athena. Sistem pemerintahan di Sparta dipimpin oleh dua orang raja (kepala pemerintahan sekaligus panglima militer) dan Ephor (dewan yang bertugas membantu kepala pemerintahan)

c. Athena

Sistem pemerintahan Athena diatur oleh seorang negarawan yang bernama **Solon**. Pemerintahan Athena sangat demokratis, dijalankan oleh sembilan orang yang disebut **Archon**, yang berada di bawah pengawasan **Aeropagos**. Ilmu pengetahuan dan kebebasan

berpikir memunculkan banyak filsuf besar, seperti Socrates, Plato, dan Aristoteles.

d. Peninggalan Kebudayaan Yunani Kuno

1. Arsitektur

Contoh peninggalan arsitektur, yaitu Acropolis (dibangun pada masa Mycenae), Epidauros (gedung kesenian), kuil Panthenon (kuil Dewi Athena), dan kuil Erectheum.

2. Filsafat

Tokoh-tokoh filsuf dari Yunani, yaitu Thales (bapak pengetahuan), Socrates (ahli etika dan kesusilaan), Plato (ahli bidang tata negara dan hukum), Pythagoras (ahli matematika dan ilmu ukur), Hippocrates (ahli kedokteran), Heraclitus (ahli ilmu pengetahuan alam).

e. Kepercayaan

Bangsa Yunani memercayai banyak dewa (politeisme), di antaranya adalah Zeus (dewa tertinggi), Ares (dewa perang), Artemis (dewi perburuan), Poseidon (dewa laut), Apollo (dewa kesenian dan matahari), Pallas Athena (dewa keselamatan), Aphrodite (dewi kecantikan), Hermes (dewa perniagaan).

g. Keruntuhan Peradaban Yunani

Raja Philipus dari Macedonia berhasil mengalahkan Yunani (338 SM). Iskandar Zulkarnaen (putra dari Philipus) melakukan penyerbuan ke Asia Kecil, Persia, Tunisia, Palestina, dan Mesir berhasil dikuasainya. Penaklukan ini memunculkan pencampuran kebudayaan Yunani, Mesir, dan Persia yang dikenal dengan kebudayaan **Helenisme**.

berhasil merebut Kota Roma. Kota Roma pun mengalami kemajuan dalam bidang perdagangan dengan bangsa-bangsa yang berada di sekitar Laut Tengah.

2. Zaman Republik

Zaman republik dimulai pada tahun 510 SM – 31 SM. Pada awalnya republik romawi adalah sebuah negara kota dengan pemerintahan bersifat aristokrat. Republik ini kemudian tumbuh menjadi suatu imperium romawi dengan wilayah yang sangat luas.

3. Zaman Kekaisaran

Zaman kekaisaran Romawi berlangsung pada 31 SM – 476 M, Octavianus diangkat menjadi kaisar pertama oleh senat, dan bergelar Augustus (menjadi kaisar dengan kekuasaan yang absolut). Romawi mencapai puncak masa kejayaan pada masa Kaisar Octavianus.

b. Pembagian Romawi

Pada masa pemerintahan Theodosius, wilayah Romawi dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Romawi Barat (beribu kota Roma)

Romawi barat tidak bertahan lama akibat serangan-serangan bangsa Goth, yang menyerang dan mendirikan kerajaan-kerajaan baru di daerah yang mereka taklukan. Kaisar-kaisar di Romawi barat hanya menjadi lambang, dan penguasa sebenarnya adalah jenderal-jenderal bangsa Goth.

2. Romawi Timur (beribu kota Konstantinopel)

Mencapai puncak kebesaran pada masa Kaisar Yustinianus dengan daerah kekuasaan meliputi Balkan, Asia Kecil, Asia Barat, dan Mesir. Kekaisaran Romawi Timur runtuh pada tahun 1453 akibat serangan dari bangsa Turki.

c. Peninggalan Kebudayaan Romawi Kuno

1. Arsitektur

Peninggalan dalam bidang arsitektur, antara lain Colosseum, yaitu bangunan yang digunakan untuk pertunjukan gladiator.

2. Sastra

Dalam bidang sastra, dikenal hasil karya yang dijadikan bahan literatur untuk belajar bahasa latin, antara lain Epos Aeneas oleh Vergilius, Ode dan Satire oleh Horatius, Amores oleh Ovidius.

F.

Peradaban Romawi Kuno

Kata Romawi berasal dari nama kakek moyang bangsa Romawi, yaitu **Remus** dan **Romulus**. Peradaban Romawi terletak di Italia, tepatnya di Pegunungan Apenina. Peradaban Romawi mengalami pergantian sistem pemerintahan dari feodalisme menjadi bentuk republik.

a. Sistem Pemerintahan

1. Zaman Kerajaan

Zaman kerajaan berlangsung sekitar tahun 750 – 510 SM. Bangsa Etrusci dari Asia Kecil

d. Kepercayaan

Awalnya kepercayaan Bangsa Romawi adalah animisme (percaya kepada kekuatan roh). Masuknya kebudayaan Yunani, kepercayaan

berubah menjadi politeisme (percaya kepada dewa-dewa), di antaranya Yupiter (dewa tertinggi), Mars (dewa perang), Venus (dewi kecantikan), Neptunus (dewa laut).

Penyebaran agama Kristen oleh Santo Petrus dan Paulus ke Eropa turut mengubah kepercayaan bangsa Romawi menjadi monotheisme. Agama Kristen dijadikan sebagai agama negara oleh Theodosius (378 – 395 M), bahkan Kota Roma menjadi pusat agama Katolik.

03

SEJARAH PEMIKIRAN EROPA

Sejarah Eropa dimulai dari masa *Dark Ages* (zaman kegelapan), ditandai dengan munculnya kerajaan yang menjalankan pemerintahan monarki absolut sampai masa revolusi Perancis yang memunculkan paham-paham baru.

A.

Dark Ages (Zaman Kegelapan)

Zaman kegelapan merupakan zaman antara runtuhnya Kekaisaran Romawi dan Renaissance (munculnya peradaban lama). Pada masa ini, Eropa didominasi oleh kekuasaan feodal, sistem sosial, dan politik memberikan kekuasaan yang besar kepada golongan bangsawan dan gereja. Pada awal abad ke-10, gereja dikritik karena penyalahgunaan kekuasaan spiritual. Kaum agama tidak memberi banyak ruang untuk masyarakat untuk berpikir secara bebas sehingga dipaksa untuk tunduk kepada ajaran agama tanpa diperbolehkan untuk memiliki pendapatnya sendiri. Akibatnya, akibatnya pada abad ke-15 M muncul gerakan besar yang disebut *Renaissance*.

B.

Renaissance

Masa Renaissance adalah bangkitnya kembali budaya Yunani dan Romawi Kuno. Kekaguman akan budaya Romawi dan Yunani dengan ketajaman berpikirnya menyebabkan pandangan masyarakat Eropa berubah, mereka merasa berhak berpikir bebas.

Masa Renaissance berkembang di Italia dari Kota Venezia, Florence, dan Genoa. Masa ini didukung oleh tokoh-tokoh seniman besar, seperti Leonardo Da Vinci, Michelangelo, dan Raphael. Pemikiran Romawi dan Yunani memunculkan tentang pemikiran individualisme yang berkembang menjadi liberalisme. Cara berpikir yang rasional memunculkan pemikiran rasionalis yang kemudian memunculkan paham **rasionalisme**. Rasionalisme adalah paham yang mengatakan bahwa sumber dari segala kebenaran adalah pikiran manusia, apa saja yang dianggap tidak masuk akal dianggap tidak benar.